



Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Keuangan pada PT Gudang Garam

Abdul Fajar Edo Apriliani¹, Hasan Basri²
^{1,2}Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze financial performance on pt. Salt cellar, if measured by financial ratios from 2016 to 2018. This research was conducted using quantitative data. The object of research understudy is PT. Salt warehouse, tubers listed on the Indonesian stock exchange. The data source used by the author in this study is secondary data obtained from the website <http://www.idx.co.id>. The data collection method is carried out using the documentation method. In this study, the authors use analysis tools, among others: Liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios based on the results of financial ratio analysis. The ratio of solvability and profitability ratio shows the company's financial performance in good condition. Fluctuated. So it can be concluded that the financial condition of the company PT. The Gudang garam. salt cellar is in good condition. In this case, the company must can maintain good financial performance, namely solvency and profitability.

Keywords: Performance Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada pt. Gudang garam, tbk bila diukur dengan rasio keuangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Objek penelitian yang diteliti adalah pt. Gudang garam, tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat analisis antara lain: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas berdasarkan hasil Analisis rasio keuangan. Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan Kinerja keuangan dalam kondisi baik. Berfluktuasi. maka dapat disimpulkan kondisi keuangan perusahaan pt. Gudang garam tbk dalam kondisi baik. Dalam hal ini perusahaan harus dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik yaitu solvabilitas dan profitabilitas.

Kata kunci: Analisis Kinerja, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama dalam hal mendapatkan laba perusahaan, mengalami pertumbuhan dan juga demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, untuk mencapai tujuan tersebut semua pihak dan bagian perusahaan diharapkan mampu bekerja sama dengan baik dan memahami tugas serta tanggung jawab masing-masing.

Pihak perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan ekonomi yang mampu mengantisipasi globalisasi ekonomi yang senantiasa mengalami perubahan. Pengelolaan manajemen usaha haruslah dilaksanakan secara profesional agar perusahaan dapat mengantisipasi dan memanfaatkan setiap peluang bisnis secara efektif dan efisien. Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai sasaran tertentu yang ingin dicapai, yaitu mencapai laba atau keuntungan. Untuk itu diperlukan adanya kerjasama yang



teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan bagi perusahaan adalah bagaimana mengelola kebijaksanaan keuntungan dengan baik.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan adalah merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan juga perubahan posisi keuangan yang sangat berguna bagi sejumlah pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan agar dapat mengetahui kondisi Kesehatan perusahaan serta perstasi yang telah dicapai maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, untuk menganalisis laporan keuangan maka salah satu metode pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisi rasio keuangan, analisi rasio keuangan adalah analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan perusahaan.

Bagi perusahaan salah satu cara agar bisa membuat keputusan dengan tepat adalah dengan melakukan analisis rasio pada laporan perusahaan rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah suatu untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya analisis laporan keuangan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan maka penelitian ini diharapkan dapat mengukur kinerja perusahaan melalui analisi rasio keuangan dari tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi adalah seni dari pada pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian dan setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang secepat-cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya. (S.munawir 2005)

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi-transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya, kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. (Harmono, SE:2014)

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam suatu mentor. (Irham Fahmi : 2012). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Fahmi, 2012:2).



Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Menurut Hakim & Rosini (2018) analisis rasio laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan berupa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, hingga aktivitas perusahaan.

Adapun jenis-jenis ratio keuangan yang digunakan adalah :

a. Rasio Likuiditas

Untuk menilai posisi keuangan jangka pendek maka perlu dilakukan analisis terhadap rasio likuiditas. Menurut Sartono (2012:114), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya

b. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan hubungan antar utang perusahaan terhadap modal maupun aset, rasio ini menunjukkan sejauh mana resiko keuangan suatu perusahaan, menurut Sudana (2015:23), rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan.

c. Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2006:304) rasio profitabilitas disebut juga rasio rentabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating rasio.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti literatur dan bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari website <http://www.idx.co.id> serta sumber lainnya.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah PT. Gudang Garam Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperoleh data-data perusahaan melalui website: <http://www.idx.co.id> Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan komparatif.

HASIL



Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Tabel 1. *Current Ratio* PT. Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Current Ratio (%)
2016	41.933.173	21.638.565	193%
2017	43.764.490	22.611.042	193%
2018	41.933.173	22.003.567	190%
Nilai Maksimum			193%
Nilai Minimum			190%
Rata-Rata			192%

2. *Quick Ratio*

Tabel 2. *Quick Ratio* PT. Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Asset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Quick Ratio (%)
2016	41.933.173	37.545.222	21.638.565	20,2%
2017	43.764.490	37.920.289	22.611.042	25,8%
2018	41.933.173	38.560.045	22.003.567	15,3%
Nilai Maksimum				25,8%
Nilai Minimum				15,3%
Rata-Rata				20,4%

Rasio Solvabilitas

1. *Debt Ratio*

Tabel 3. *Debt Ratio* Pt.Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt Ratio %
2016	23.387.406	62.951.634	37,15
2017	24.572.266	66.759.930	36,80
2018	23.963.934	69.097.219	34,68
Nilai Maksimum			37,15
Nilai Minimum			34,68
Rata-Rata			36,21

2. *Debt To Equity Ratio*

Tabel 4. *Debt To Equity Ratio* PT. Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)



Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Ekuitas	Debt To Equity Ratio %
2016	23.387.406	39.564.228	59,11
2017	24.572.266	42.187.664	58,24
2018	23.963.934	45.133.285	53,09
Nilai Maksimum			59,11
Nilai Minimum			53,09
Rata-Rata			56,81

1. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 5. Return On Asset Pt.Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	Return On Asset Ratio (%)
2016	6.672,682	62,951,634	10,59%
2017	7.755.347	66.759.930	11,61%
2018	7.793.068	69.097.219	12,78%
Nilai Maksimum			12,78%
Nilai Minimum			10,59%
Rata – Rata			11,66%

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 6. Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)
2016	6.672,682	76.274.147	8,74%
2017	7.755.347	83.305.925	9,30%
2018	7.793.068	95.707.663	8,14%
Nilai Maksimum			9,30%
Nilai Minimum			8,14%
Rata -Rata			8,72%

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Berdasarkan hasil perhitungan NPM tersebut di atas, setiap 1 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar 8,74% pada tahun 2016, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,30%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,14% jika dilihat dari tahun 2016 sampai 2018 rasio ini dapat dikatakan baik karena terus mengalami



peningkatan namun pada tahun 2019 rasionya dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan.

PEMBAHASAN

Likuiditas berasal dari kata likuid yang berarti cair, suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan itu mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat pada waktunya. Dengan kata lain rasio likuiditas adalah “rasio yang mengukur kemampuan yang segera harus dipenuhi” karena peranan likuiditas di anggap begitu penting, maka sering pula dikatakan bahwa likuiditas memberikan kesan pertama tentang baik buruknya suatu perusahaan. Pada umumnya standar perusahaan dikatakan likuid apabila tingkat likuiditas dengan current ratio sebesar 200%. Dan ini sudah dapat di anggap baik, *Current ratio* lebih aman bila berada di atas 100%. Dengan menentukan likuiditas yang baik merupakan tindakan yang hati-hati dari perusahaan untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.

Debt Ratio, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimiliki. *Debt ratio* tahun 2016 sebesar 37,15%, yang berarti 1 total aktiva didanai oleh 37,15% total hutang, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 36,80%, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 34,68%, disebabkan oleh meningkatnya total hutang dan total aktiva. *Total Debt To Equity Ratio* tahun 2016 sebesar 51,11%, yang berarti setiap 1 modal sendiri dijamin oleh 51,11% total hutang, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 58,24%, rasio ini dapat dinyatakan baik karena total hutang masih bisa ditanggung oleh modal sendiri, karena modal sendiri lebih tinggi daripada total hutang, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 53,09%, rasio ini dapat dinyatakan baik karena total hutang masih bisa ditanggung oleh modal sendiri, karena modal sendiri lebih tinggi dari pada total hutang,

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas atau efisiensi adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau mungkin juga dikaitkan dengan efisiensi penjualan yang berhasil diciptakannya. Efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari perusahaan atau investasi perusahaan. Selanjutnya profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan aktiva atau modal perusahaan yang digunakan selama periode tertentu dan dinyatakan dengan persentase.

Return On Total Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. sesuai dengan hasil perhitungan menjelaskan bahwa dengan menggunakan 1 aktiva akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 10,59% pada tahun 2016, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 11,61%, tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 12,78%. Secara keseluruhan rasio ini dinyatakan baik karena nilainya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.



KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang dihasilkan perusahaan selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018 menunjukkan sesuai dengan teori dikatakan bahwa perusahaan ini sedang tidak likuid karena dia tidak mampu membayar semua utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo serta tidak mempunyai likuiditas yang baik, karena tiap tahunnya mengalami penurunan dan jumlah terbesar *current ratio* sebesar 193 pada tahun 2016 nilainya dan pada tahun 2018 nilainya hanya mencapai 190 di bawah 200%.
2. Rasio Solvabilitas selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan yang berfluktuasi, hal ini menunjukkan bahwa resiko keuangan perusahaan semakin kecil yang berarti bahwa aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang juga semakin kecil, dari perkembangan *debt ratio* tahun 2016 sampai 2018 menunjukkan bahwa tingkat rasio mengalami penurunan yang berfluktuasi, hal ini terjadi karena jumlah hutang dan aktiva selalu meningkat dari tahun ke tahun namun peningkatan jumlah asset terlihat lebih signifikan dari pada peningkatan hutang maka dari sebab itu tingkat rasionya mengalami penurunan. Total debt to equity ratio perusahaan mulai tahun 2016 sampai 2018 menunjukkan bahwa tingkat rasio yang dihasilkan terus mengalami penurunan, hal ini terjadi karena total hutang dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, tetapi naiknya total aktiva hanya cenderung lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin kecil resiko untuk mendanai perusahaan dengan modal yang dimilikinya sendiri. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertahankannya.
3. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sudah cukup optimal dalam memperoleh keuntungan dari hasil penjualannya.

SARAN

1. Rasio solvabilitas yang di alami perusahaan pertahunnya mengalami peningkatan sehingga di sarankan kepada perusahaan supaya dipertahankan.



2. Disarankan kepada perusahaan agar sedapat mungkin dapat meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan yang dapat menunjang kontinuitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmayenti. (2012). Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hero Supermarket Tbk. Fakultas Ekonomi.
- Hakim, D.R., & Rosini, I. (2018). *Akuntansi Keuangan 1*. Tangerang Selatan : Unpam Press
- Slamet, D., & Ramdany, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.37932/ja.v7i2.57>
- Statements, C. F. (2016). PT Gudang Garam Tbk dan Entitas Anak / PT Gudang Garam Tbk And Subsidiaries, (December).
- Wahyu Lusiana, F. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 2 (3), 13–21.